



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LEGISLATIF DALAM KONSEP FIQIH SIYASAH .....</b>	16
A. Pengertian Legislatif dalam Fiqih Siyasah .....	16
B. Legislatif dalam Sjarah Islam .....	21

	C. Tugas dan Wewenang Legislatif dalam fiqh Siyasah .....	25
<b>BAB III</b>	<b>PERAN FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DI DPRD KABUPATEN SUMENEP PERIODE 2009 – 2014 MENURUT UU NO. 27 TAHUN 2009 TENTANG SUSUNAN DAN KEDUDUKAN MPR, DPR, DPD, DPRD</b>	30
	A. Profil DPRD Kabupaten Sumenep .....	30
	B. Profil Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).....	32
	1. Sekilas Sejarah Pendirian Partai Kebangkitan Bangsa .....	32
	2. Mabda' Siyasi Partai Kebangkitan Bangsa .....	35
	3. Asas dan Prinsip Perjuangan Partai Kebangkitan Bangsa .....	40
	4. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa di DPRD Kab. Sumenep 2009-2014.....	41
	C. Peran FKB Dalam Legislasi Di DPRD Kab. Sumenep 2009-2014 berdasarkan UU NO. 27 TAHUN 2009 ....	43
	D. Hubungan antar Fraksi Kekuasaan di DPRD Sumenep	50
<b>BAB IV</b>	<b>KINERJA FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DPRD KABUPATEN SUMENEP MENURUT UU 27 2009 TENTANG PERAN FRAKSI KEBANGKITAN BANGSA DI KABUPATEN SUMENEP PERIODE 2009-2014 DALAM ANALISIS FIQH SIYASAH.....</b>	52

<b>A. Peran Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa di DPRD Kabupaten Sumenep dalam Legislasi Menurut UU No. 27 Tahun 2009 .....</b>	<b>52</b>
<b>B. Perspektif Fiqih Siyasah terhadap Peran Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa di DPRD Kabupaten Sumenep ....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TRANSLITERASI**

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahsa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
س	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

ُ	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
    - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *asy-Syira*.
    - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *ijab*.
    - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *qabul*.
  3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
    - a. Vokal rangkap *ج* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkaniy*.
    - b. Vokal rangkap *غ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Mumayyiz*.
  4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *mubadalah*.
  5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mumayyiz, shiddiiqin*.
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-baj*.
  7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *al-Baqarah, khilaabah*.
  8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqaha'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ijma'*.